

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Implementasi Pengawasan Sistem Merit oleh KASN dapat disimpulkan bahwa: Implementasi Pengawasan Sistem Merit oleh KASN terlaksana secara optimal berdasarkan sesuai dengan regulasi kebijakan; (a) Komunikasi, penyaluran komunikasi dilakukan melalui verifikasi penerapan sistem merit dan sosialisasi penerapan sistem merit dan sosialisasi penerapan sistem merit yang dilakukan secara berkala terhadap Instansi Pemerintah. (b) Sumber Daya, fakta yang terlihat adalah SDM di KASN sangat mumpuni. Akan tetapi, kuantitasnya dapat lebih ditingkatkan. (c) Disposisi, sikap anggota kelompok kerja bidang Pengawasan Penerapan Sistem Merit tentu sangat mendukung. Bersikap sungguh-sungguh dan professional merupakan hal penting dan berpengaruh terhadap Instansi Pemerintah. (d) Birokrasi, kewenangan dan tanggungjawab dalam mengawasi penerapan sistem merit adalah per-wilayah berdasarkan Peraturan KASN.

Komunikasi yang digunakan oleh KASN terhadap Instansi Pemerintah dalam melaksanakan sistem merit berdasarkan konteks. Ada terdapat dua konteks yaitu: Preventif dan Represif. Bentuk pola komunikasi yang diterapkan oleh KASN telah efektif dan efisien. Dalam mengoptimalkan penyelenggaraan manajemen kinerja di Instansi Pemerintah, KASN melaksanakan forum pojok komunikasi yaitu *Community of Practice* (CoP).

Hambatan yang terjadi dalam implementasi pengawasan sistem merit: rendahnya komitmen yang dimiliki oleh pihak-pihak pejabat politis, ego-sektoral antar-instansi, KASN dilemahkan oleh pihak-pihak resisten, dan kurangnya pengetahuan dan kompetensi dalam implementasi sistem merit terutama di level daerah.

1.2 Rekomendasi

1.2.1 Rekomendasi Akademik

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan referensi keilmuan Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam kajian Implementasi Pengawasan Sistem Merit.
2. Peneliti sangat merekomendasikan agar penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama serta peneliti dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan teori-teori dan metodologi yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Untuk mahasiswa Universitas Islam “45” Bekasi agar menjadi sebuah pembelajaran ilmu mengenai Implementasi Pengawasan Sistem Merit.
4. Bagi Universitas Islam “45” Bekasi dengan hasil penelitian ini semoga menghasilkan sebuah Ilmu Administrasi Negara yang bermanfaat untuk orang banyak terutama mahasiswa/i dan para dosen agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih baik untuk kedepannya khususnya terkait dengan pengawasan sistem merit.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

1. Dengan adanya implementasi pengawasan sistem merit ini dapat membantu peningkatan dalam proses mengawasi sistem merit terhadap seluruh Instansi Pemerintah menjadi lebih baik dan lebih professional sesuai dengan kompetensi bidang serta mampu mewujudkan dari tujuan ataupun visi dan misinya organisasi.
2. Untuk seluruh komisioner, asisten komisioner, dan staf-staf kelompok kerja di KASN kedepannya adalah menjadi lebih mengikat dan lebih tegas dalam bekerja agar seluruh Instansi Pemerintah patuh terhadap pelaksanaan sistem merit.
3. Untuk KASN kedepannya mampu meningkatkan kerjasama bersama Menpan-RB, LAN, BKN dalam mencapai birokrasi yang berbasis sistem merit dan menjunjung tinggi professional ASN.
4. Untuk seluruh ASN di Instansi Pemerintah yang melaksanakan sistem merit kedepannya harus lebih disiplin dan patuh terhadap kebijakan, agar sistem birokrasi menjadi lebih baik, ber-integritas, dan professional.